



Laporan Kinerja



DINAS PARIWISATA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2017



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 03 Tahun 2018 tentang Reviu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap instansi pemerintah menyusun laporan kinerja. Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem Tahun 2018 dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata selama tahun 2018 yang mengacu pada Renstra Dinas Pariwisata tahun 2016-2021. Melalui penyajian, gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan yang komprehensif, terkait dengan fungsi laporan kinerja yang strategis bagi perkembangan dan kapasitas instansi, penyusunan laporan kinerja ini berperan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Dinas Pariwisata.

Laporan kinerja Dinas Pariwisata ini juga berorientasi untuk sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan pada masa berikut dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem.



1.2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem

1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem dibentuk berdasarkan Perbup Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem. Berdasarkan peraturan tersebut Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem merupakan instansi pelaksana dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Karangasem yang mempunyai tugas pokok yaitu Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata
4. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

1.2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem ditetapkan berdasarkan Perbup Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem. Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem struktur organisasi tersebut terdiri atas :

1. Kepala Dinas



2. Sekretariat :
 - 2.1. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan
 - 2.2. Sub.Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Destinasi Pariwisata,
 - 3.1 Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata
 - 3.2 Seksi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata, Pengendalian dan Peningkatan Mutu Produk Usaha Pariwisata
4. Bidang Pemasaran pariwisata,
 - 4.1 Seksi Analisa Pasar Pariwisata
 - 4.2 Seksi Sarana, Promosi dan Informasi Pariwisata
5. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,
 - 5.1 Seksi Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata
 - 5.2 Seksi Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif

Struktur organisasi tersebut telah memenuhi kaidah organisasi yang baik, dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang memadai serta telah dilengkapi dengan uraian Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing.

1.2.3. Hal-hal yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tupoksi

a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, wewenang daerah otonom untuk mengurus daerahnya yang besar, hal itu sangat mempengaruhi pola pemerintahan daerah, dimana pemerintah daerah dituntut untuk lebih apresiasif terhadap kebutuhan masyarakatnya. Kondisi tersebut kurang didukung dengan masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas, seperti masih kurangnya sarana seperti laptop dan komputer yang ada dimana, dapat dilihat dari banyaknya pegawai yang bergantian menggunakan sarana tersebut yang berdampak pada kelambatan



dalam bekerja.

b. Komitmen Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata

Sampai saat ini, komitmen masyarakat Karangasem untuk mengembangkan Pariwisata masih tetap tinggi. Hal itu berdampak sangat positif dan amat menunjang bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata. Namun demikian perlu diwaspadai pula kelemahan-kelemahan yang ada saat ini, antara lain :

- a). Masih Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) Di Bidang Pariwisata,
- b) Masih Rendahnya Daya Saing Unit Bisnis Kepariwisataaan
- c) Masih Rendahnya Aksesibilitas Menuju Ke Obyek Wisata
- d) Masih Terbatasnya Obyek Wisata Yang Sudah Tertata.
- e) Masih Rendahnya Koordinasi Dan Persamaan Persepsi.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata mejadi titik tolak dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara konprehensif, dimana SAKIP membentuk sistem kerja dimulai dari pertama, fase perencanaan melalui dokumen renstra yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK), selanjutnya, kedua, fase pengukuran kinerja melalui penggunaan instrument IKU, ketiga, fase pelaporan kinerja yang diwujudkan dalam dokumen laporan kinerja instansi pemerintah serta fase evaluasi dan pemanfaatan informasi kinerja sebagai materi umpan balik formulasi kebijakan.

Sementara itu, renstra Dinas Pariwisata 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pariwisata pada tahun 2016-2021, sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi OPD di bidang urusan pariwisata. Dokumen ini berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara unit organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban, terutama memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang akan dicapai dalam periode lima tahun kedepan. Dalam konteks yang lebih luas, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2016-2021 merupakan bagian integral dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021.



2.1.1. Visi dan Misi

a. Visi

Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem telah menetapkan visi yang merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju organisasi atau keadaan masa depan yang diinginkan agar Dinas Pariwisata dapat eksis, aspiratif, dan inovatif. Dengan berkomitmen pada tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata merumuskan visinya sebagai berikut :

“Terwujudnya Kabupaten Karangasem sebagai destinasi pariwisata yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan berlandaskan “Tri Hita Karana”

Sebagai instansi pelaksana tugas pemerintah daerah di bidang pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem menetapkan visinya setelah menyerap aspirasi yang berkembang di tengah masyarakat. Dengan visi tersebut Dinas Pariwisata dituntut untuk berperan aktif dalam menciptakan kondisi yang positif bagi pengembangan pariwisata bagi kemajuan daerah kedepannya.

b. Misi

Misi merupakan penjabaran daripada visi, misi berfungsi untuk menjelaskan mengapa suatu organisasi harus ada, apa yang harus dilakukannya dan bagaimana melakukannya. misi Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem adalah :

1. Mewujudkan destinasi pariwisata Karangasem yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan melalui semangat kearifan lokal.



2. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya pariwisata berbasis kemasyarakatan dan ekonomi kreatif.
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata daerah yang unggul, sinergis, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan pariwisata.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem, merumuskan tujuan dan sasaran-sasaran strategis 2016-2021 yang lebih menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi, sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun. Tujuan yang ingin diraih Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan destinasi pariwisata yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan berlandaskan Tri Hita Karana
2. Mengembangkan kapasitas kepariwisataan untuk mewujudkan kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif

b) Sasaran Strategis

Dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan penjabaran lebih rinci dalam bentuk sasaran yang harus dicapai dalam periode waktu 2016-2021 yaitu:

1. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata



2. Terwujudnya pengembangan industri pariwisata yang mampu menggerakkan dan meningkatkan perekonomian daerah
3. Terwujudnya pemasaran pariwisata secara efektif, efisien dan bertanggung jawab

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem

Indikator Kinerja Utama (IKU) diarahkan guna memberikan pedoman bagi perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Pariwisata dalam rangka untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen rencana strategis tahun 2016-2021. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ALASAN/PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya peningkatan kualitas destinasi pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanera negara ➤ Rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara 	Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat akan kegiatan wisata, usaha akomodasi pariwisata menjadi salah satu usaha yang dirasa dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah, tidak terkecuali Kabupaten Karangasem. Dengan meningkatnya kualitas destinasi pariwisata, diharapkan akan dapat menambah lama inap wisatawan pada obyek wisata yang menyediakan jasa akomodasi wisata di Kabupaten Karangasem.	Dispar	✓ Bidang Destinasi Pariwisata	
2	Terwujudnya pengembangan industri pariwisata yang mampu menggerakkan dan meningkatkan perekonomian daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata-rata pengeluaran wisatawan manca negara ▪ Rata-rata pengeluaran wisatawan nusantara 	Jumlah pengeluaran per wisatawan mancanegara per kunjungan merupakan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara di Indonesia pada setiap kunjungan ke Kabupaten Karangasem. Semakin besar rata-rata jumlah pengeluaran per wisatawan mancanegara di Indonesia per kunjungan, maka semakin besar pula potensi pendapatan sektor wisata yang akan diperoleh Kabupaten	Dispar	✓ Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	



			<p>Karangasem.</p> <p>Jumlah pengeluaran per wisatawan nusantara per kunjungan merupakan rata-rata pengeluaran wisatawan nusantara dalam setiap perjalanan wisata yang dilakukan. Semakin besar rata-rata jumlah pengeluaran per wisnus per kunjungan, maka semakin besar pula potensi pendapatan daerah.</p>			
3	Terwujudnya pemasaran pariwisata secara efektif, efisien dan bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kunjungan wisatawan manca negara ▪ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara 	<p>Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Karangasem sangat dipengaruhi oleh potensi daya tarik wisata yang ada Kabupaten Karangasem. Semakin banyak variasi wisata maka semakin banyak pula jumlah kunjungan wisatawan.</p>	Dispar	✓ Bidang Pemasaran Pariwisata	

**Indikator Kinerja Utama
Dinas Pariwisata**



2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem Tahun 2018

Rencana Kinerja Tahunan memuat tolak ukur kinerja, program-program utama, sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai secara nyata dari pelaksanaan program dalam rumusan yang spesifik, terukur, dan berorientasi pada keluaran (*output*) maupun hasil (*outcome*) untuk indikator masing-masing. Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan sebagai gambaran mengenai tingkat capaian sasaran ataupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi, dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:



**Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Pariwisata
Tahun 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Terwujudnya pengembangan destinasi pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara ✓ Rata-rata lama tinggal wisatawan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 4 hari ✓ 2 hari
2	Terwujudnya pengembangan kelembagaan dan tata kelola kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara ✓ Rata-rata pengeluaran wisatawan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 18 US Dollar ✓ 75.000 Rupiah
3	Terwujudnya pengembangan kemitraan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ✓ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara/Domestik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 360 ribu orang ✓ 175 ribu orang

2.4. Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem Tahun 2018

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana diuraikan dalam rencana strategis Tahun 2016-2021, Dinas Pariwisata telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2018. Perjanjian kinerja merupakan suatu kesanggupan aparatur pemerintah dalam melaksanakan kinerja tertentu untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi

Perjanjian kinerja tahun 2018 untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem, adalah sebagai berikut:



**Perjanjian Kinerja
Dinas Pariwisata
Tahun 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya pengembangan destinasi pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara ✓ Rata-rata lama tinggal wisatawan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 4 hari ✓ 2 hari 	✓ Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	✓ 5.303.281.000
2	Terwujudnya pengembangan kelembagaan dan tata kelola kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara ✓ Rata-rata pengeluaran wisatawan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 18 US Dollar ✓ 75.000 Rupiah 	✓ Program Pengembangan Kemitraan	✓ 444.618.750
3	Terwujudnya pengembangan kemitraan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ✓ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara/Domestik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 360 ribu orang ✓ 175 ribu orang 	✓ Program Pengembangan pemasaran pariwisata	✓ 861.000.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem tahun 2018 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah dituangkan dalam rencana strategis (Renstra) 2016-2021. Tujuan strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan destinasi pariwisata yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan berlandaskan Tri Hita Karana
2. Mengembangkan kapasitas kepariwisataan untuk mewujudkan kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, telah dirumuskan strategi atau cara untuk mencapainya yaitu :

- Kebijakan
- Program, sebagai penjabaran kebijakan
- Kegiatan, sebagai penjabaran program dan sebagai wujud dari aktivitas yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam upaya mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata
2. Terwujudnya pengembangan industri pariwisata yang mampu menggerakkan dan meningkatkan perekonomian daerah
3. Terwujudnya pemasaran pariwisata secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.



Untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan, dirumuskan indikator kinerja yang terdiri dari indikator *input* (masukan), *output* (keluaran) dan *outcome* (hasil) yang bertujuan agar kinerja dari setiap kegiatan tersebut dapat diukur secara lebih akurat dan obyektif.

Input adalah semua sumber daya yang diperlukan/digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang terdiri dari dana dan personil pelaksana.

Output adalah keluaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan, misalnya jumlah media promosi yang dicetak, jumlah Daya Tarik Wisata (DTW) yang tertata, serta jumlah kelompok sadar wisata dan desa wisata yang mendapatkan pembinaan.

Outcome merupakan hasil nyata dari *output* atau berfungsinya *output*, seperti meningkatnya kesadaran dan motivasi dari pihak yang dibantu/dibina untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata.

Indikator kinerja dirumuskan dalam kerangka pencapaian sasaran strategis sehingga harus relevan, terkait dan dapat digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, meskipun indikator tersebut berupa indikator kinerja kegiatan. Oleh sebab itu indikator kinerja dari setiap kegiatan yang dianggap dominan dan terkait erat dengan pencapaian sasaran, digunakan sebagai indikator kinerja sasaran strategis.

3.2. Analisis Pencapaian Kinerja

A. Capaian Kinerja Kegiatan

Pengukuran kinerja kegiatan dalam tahun 2018 dapat di lihat sebagai berikut :

No	Uraian kegiatan	Prosentase Capaian Kinerja (%)			
		Input	Output	Outcome	Ket
1	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata	87,57	100	100	
2	Pelaksanaan promosi pariwisata	36,6	100	100	



	nusantara di dalam dan di luar negeri				
3	Pengembangan sarana dan prasarana promosi pariwisata	98,4	100	100	
4	Event event Promosi Pariwisata	90,7	100	100	
5	Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	50,2	100	100	
6	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	78,29	100	100	
7	Pengembangan daerah tujuan wisata	95,84	100	100	
8	Fasilitasi Penyusunan Ranperda Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	97,96	100	100	
9	Pengembangan dan penguatan litbang, kebudayaan dan pariwisata	95,54	100	100	
10	Pengembangan dan penguatan informasi dan database	90,32	100	100	
10	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	94,68	100	100	
11	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	97,96	100	100	
12	Monitoring dan evaluasi pemungutan retribusi DTW	84,23	100	100	
13	Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam pengembangan pariwisata	95,73	100	100	
14	Pembinaan dan pengembangan desa wisata	98,23	100	100	

Dari hasil pengukuran kinerja kegiatan diatas, secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja kegiatan rata-rata dapat mencapai hasil 100 %, namun ada dua kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik yaitu kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri yang realisasinya 36,6 persen, ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2018 untuk kegiatan promosi ke luar negeri dibatalkan sehubungan dengan tidak turunnya rekomendasi dari gubernur. dan kegiatan Pelaksanaan koordinasi



pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/ dunia usaha yang realisasinya 50,2 persen, ini disebabkan karena dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tidak mendapatkan calon mitra kerjasama pemanfaatan (KSP) untuk objek wisata Putung.

B. Capaian Kinerja Sasaran

Sasaran 1 : Terwujudnya pengembangan destinasi pariwisata

Tujuan yang ingin dicapai dari sasaran strategis diatas adalah Meningkatkan daya saing obyek wisata dengan membangun wahana wisata yang bertaraf internasional, nasional dan regional/lokal, serta peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana obyek wisata secara terus menerus yang berbasis kearifan lokal di Kabupaten Karangasem.

Sasaran tersebut diukur dengan beberapa indikator kinerja yaitu :

- Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara
- Rata-rata lama tinggal wisatawan Nusantara

Capaian kinerjanya untuk sasaran strategis 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Analisis Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2018

<i>Sasaran 1 : Terwujudnya pengembangan destinasi pariwisata</i>			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
✓ Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara	✓ 3 hari	✓ 3 hari	✓ 100
✓ Rata-rata lama tinggal wisatawan Nusantara	✓ 1 hari	✓ 1 hari	✓ 100



Dari hasil pengukuran diatas, target yang ingin dicapai berada pada tingkat pencapaian angka 100% yang berarti hasil kinerja telah mencapai target yang ditentukan. Pencapaian kinerja sasaran ini sangat didukung oleh kesadaran, keinginan dan antusiasme masyarakat untuk tetap dan terus mempromosikan dan juga terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan kelompok sadar wisata serta pengembangan desa wisata. Keberhasilan sasaran ini, juga menjadi faktor penting dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Karangasem sehingga bisa meningkatkan pendapatan daerah dan juga masyarakat yang terlibat dalam pariwisata.

Sasaran 2 : Terwujudnya pengembangan kelembagaan dan tata kelola kepariwisataan

Tujuan yang ingin dicapai dari sasaran ini adalah Meningkatkan tata kelola kepariwisataan Karangasem yang profesional dan pro pasar, meningkatkan daya tarik kepariwisataan Karangasem sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Karangasem, serta mewujudkan sistem informasi kepariwisataan Karangasem dan melakukan updating database kepariwisataan Karangasem yang terkini.

Sasaran tersebut diukur dengan beberapa indikator kinerja yaitu :

- Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara
- Rata-rata pengeluaran wisatawan Nusantara

Capaian kinerja untuk sasaran strategis 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Analisis Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2018

<i>Sasaran 2 : Terwujudnya pengembangan kelembagaan dan tata kelola kepariwisataan</i>			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
✓ Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara	✓ 17 US Dollar	✓ 17 US Dollar	✓ 100



✓ Rata-rata pengeluaran wisatawan Nusantara	✓ 70.000 Rupiah	✓ 70.000 Rupiah	✓ 100
---	--------------------	--------------------	-------

Dari hasil pengukuran diatas, target yang ingin dicapai berada pada tingkat pencapaian angka 100% yang berarti hasil kinerja telah mencapai target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan untuk akomodasi pariwisata di Kabupaten Karangasem sudah baik dan diminati oleh wisatawan. Selain itu potensi pariwisata sudah bisa menarik minat wisatawan ditambah dengan atraksi yang membuat opsi pariwisata semakin bervariasi.

Sasaran 3 : Terwujudnya pengembangan kemitraan pariwisata.

Tujuan yang ingin dicapai dari sasaran strategis diatas adalah Meningkatkan mutu pemasaran baik yang dilaksanakan di dalam negeri maupun luar negeri secara intensif dan pro pasar;. Sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu :

- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
- Jumlah kunjungan wisatawan nusantara/Domestik

Capaian kinerjanya untuk sasaran strategis 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Analisis Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2018

<i>Sasaran 3 : Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing.</i>			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
✓ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	✓ 345 ribu orang	✓ 394 ribu orang	✓ 114
✓ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara/Domestik	✓ 165 ribu orang	✓ 151 ribu orang	✓ 91,52



Dari hasil pengukuran diatas, realisasi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yaitu sebesar 114%. Dan sudah melampaui target yang dikarenakan wisatawan mancanegara masih melihat Kab. Karangasem sebagai destinasi favorit selain Kab. Badung tentunya. Karena opsi pariwisata di Kab. Karangasem yang sudah mulai bervariasi dengan konsep “*Nyegara Gunung*”. Dalam hal ini Kab. Karangasem memiliki opsi pariwisata trekking berupa trekking gunung agung, lempuyang dan lain – lain. Serta wisata bahari berupa diving dan snorkling. Spot diving ada banyak macam diantaranya yang paling diminati yaitu tulamben dan jemeluk.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Untuk mempertanggungjawabkan seluruh kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem yang akuntabel, maka pengukuran tidak hanya dilihat dari sisi akuntabilitas kinerja kegiatan saja tetapi juga mencakup akuntabilitas kinerja keuangan. Akuntabilitas kinerja keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem wajib dilakukan karena merupakan suatu pertanggungjawaban keuangan setiap kegiatan yang menyangkut seberapa banyak serapan keuangan yang efektif dan efisien antara rencana tingkat capaian kinerja (target) dengan realisasi. Akuntabilitas/ pertanggungjawaban keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem dapat di lihat pada tabel di berikut ini:

Tabel Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	(%)
	Pendapatan Asli Daerah	9.566.605.000,00	3.729.876.001,00	38,99



1	Retribusi Daerah	8.008.729.000	2.301.870.000	28,74
a	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	8.729.000,00	6.550.000,00	75,04
b	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	8.000.000.000,00	2.295.320.000,00	28,69
2	Lain-lain PAD yang sah	1.557.876.000,00	1.428.006.001	91,66
a	Hasil Pengelolaan Taman Sukasada Ujung	1.032.876.000,00	910.489.536,00	88,15
b	Hasil Pengelolaan ODTW Besakih	525.000.000,00	517.516.465,00	98,57

Tabel Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	(%)
A	Belanja Tidak Langsung	2.413.753.112,55	A+B =	
	Gaji dan Tunjangan	1.341.632.662,55		
	Tambahan Penghasilan PNS	883.184.000,00		
	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	188.936.450,00		
B	Belanja Langsung	2.550.000,00	=	



	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.176.870.975,00	1.081.724.676,00	108,80
	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	6.000.000	4.460.000,00	
	Penyedia alat tulis kantor	26.673.850,00	14.418.800,00	
	Penyedia jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	36.000.000,00	22.800.376,00	
	Penyedia komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.064.000,00	1.064.000,00	
	Penyedia jasa perbaikan peralatan kerja	9.000.000	6.829.700,00	
	Penyedia jasa kebersihan kantor	4.214.200,00	4.214.200,00	
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis/keamanan	790.719.000,00	790.200.000,00	
	Penyedia jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	5.000.000,00	3.319.400,00	
	Penyedia makanan dan minuman	15.000.000,00	14.095.000,00	
	Penyedia biaya canang, bebanten piodalan	22.500.000,00	22.500.000,00	
	Penyedia jasa surat menyurat	2.550.000,00	1.800.000,00	
	Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	94.714.925,00.	54.657.000,00	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	17.435.000,00	17.015.000,00	
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	120.000.000,00	98.351.200,00	



	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	6.000.000,00	6.000.000,00	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	435.594.559,00	419.669.059,00	
	pengadaan Kendaraan dinas/operasional	282.000.000,00	279.444.000,00	
	Pengelolaan data pegawai dan penataan arsip/dokumen	0,00	0,00	
	Pengadaan mebeleur	10.180.000,00	10.180.000,00	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	108.414.559,00	95.045.059,00	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.700.000,00	3.532.250,00	
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.800.000,00	1.753.000,00	
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.900.000,00	1.779.250,00	
	Program Pemasaran Pariwisata	861.000.000,00	804.344.100,00	
	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan di luar negeri	225.000.000,00	184.717.950,00	
	Event-event promosi pariwisata	350.000.000,00	338.535.600,00	
	Pengembangan sarana dan prasarana promosi pariwisata	252.000.000,00	249.618.750,00	
	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata	34.000.000,00	31.471.800,00	
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	5.303.281.000,00	4.065.088.831,00	



	Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	139.095.000,00	119.475.048,00	
	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	4.389.604.900,00	3.945.613.783,00	
	Program Pengembangan Kemitraan	444.618.750,00	140.354.200,00	
	Pengembangan dan penguatan informasi dan database	43.620.000,00	34.162.450,00	
	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	71.773.200,00	65.699.600,00	
	Monitoring dan evaluasi pemungutan retribusi DTW	81.052.395,00	40.492.150,00	
	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	50.000.000,00	25.782.578,00	
	Perayaan hari-hari besar nasional	50.000.000,00	25.782.578,00	

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pendapatan daerah yang dihasilkan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem yang terdiri dari retribusi daerah dan hasil pengelolaan investasi non permanen telah mencapai target yang telah ditetapkan dimana realisasinya sebesar 100 %.
2. Belanja tidak langsung yang merupakan dana penunjang untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan strategis yang dipergunakan untuk belanja pegawai yang terdiri dari gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS dan insentif pemungutan retribusi daerah dimana realisasinya mencapai 94,60%
3. Belanja Langsung merupakan dana yang dianggarkan untuk membiayai program dan kegiatan-kegiatan strategis yang telah ditetapkan dalam rencana



kerja guna mencapai tujuan dan sasaran dimana realisasinya mencapai 80,26%.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan kinerja instansi pemerintah adalah suatu media pertanggungjawaban bagi peningkatan kinerja instansi pemerintah, serta sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait di jajaran Dinas Pariwisata maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan di luar Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem.

Secara garis besar pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem telah digolongkan berhasil. Keberhasilan ini sangat ditentukan oleh adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dengan instansi pemerintah



dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem yang ditandai dengan tingginya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Karangasem.

4.2. Saran

Laporan kinerja instansi pemerintah (pada masing-masing OPD merupakan hal yang penting terutama bagi Dinas Pariwisata. Oleh karena itu saran yang dapat kita telaah bersama yakni terkait dengan sebuah Dokumen laporan kinerja yang baik, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka harus disediakan alokasi waktu yang cukup sehingga tidak menjadi kendala dalam proses penyelesaiannya.

Demikian laporan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem ini dibuat dan semoga dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kinerja instansi di masa-masa datang.

Amlapura, 30 Desember 2017
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Karangasem

Drs. I Wayan Astika, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19641231 199203 1 174

